



**ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN FORWARD CONTRACT
HEDGING DENGAN MONEY MARKET HEDGING
DALAM PEMBAYARAN HUTANG IMPOR
PT. SEMEN PADANG (PERSERO)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*

Letvia Madani
06 152 038

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2010**

No. Alumni Universitas :	Letvia Madani	No. Alumni Fakultas :
<p>a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 23 April 1989 b) Nama Orang Tua : Dahmir, SE dan Nurhasnah, S.Sos c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152038 f) Tanggal Lulus : 20 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,35 i) Lama Studi : 3,9 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. Cimpago Putih B/4 Tabing-Padang Sumbar 25171</p>		

ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN FORWARD CONTRACT HEDGING DENGAN MONEY MARKET HEDGING DALAM PEMBAYARAN HUTANG IMPOR PT. SEMEN PADANG (PERSERO)

Skripsi S1 Oleh : Letvia Madani

Pembimbing : Drs. Djasmi Ilyas

ABSTRAK


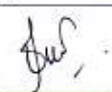
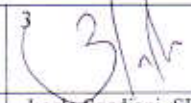
Penelitian ini menganalisis: (1) perbandingan penggunaan forward contract hedging dengan money market hedging dalam pembayaran hutang impor PT. Semen Padang (Persero); (2) menentukan metode hedging mana yang lebih efisien terhadap nilai hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah: (1) data primer berupa data transaksi impor PT. Semen Padang (Persero) selama tahun 2009, diperoleh dari pihak perusahaan; dan (2) data sekunder dari informasi yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar (IDR) terhadap Dolar Amerika (US Dollar) dan suku bunga kredit rupiah dan suku bunga deposito US Dollar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan forward contract hedging lebih efisien dibanding money market hedging dalam pembayaran hutang impor PT. Semen Padang (Persero), karena pada periode penelitian Rupiah cenderung terapresiasi terhadap USD.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan forward contract hedging lebih efisien dibanding money market hedging, maka peneliti menyarankan agar perusahaan lebih memaksimalkan penggunaan forward contract hedging dalam mengurangi resiko fluktuasi nilai tukar valuta asing terhadap hutang impor.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Mei 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Sari Surya, SE, MM	Laela Susdiani, SE, M.Com (App. Fin)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197102211997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini telah meningkatkan interaksi antar negara dalam berbagai bidang, termasuk di dalamnya perdagangan internasional. Suatu negara pada umumnya akan mengkonsentrasikan untuk memproduksi dan mengekspor komoditi yang mana dia memiliki keunggulan komparatif yang paling baik dan kemudian mengimpor komoditi yang mana mereka memiliki keunggulan komparatif yang terjelek atau kelemahan yang terbesar. Konsep tersebut akan dapat kita lihat dengan jelas dan nyata apabila kita mencoba untuk menelaah neraca perdagangan negara kita (Indonesia) misalnya. Dari neraca perdagangan itu kita dapat melihat komoditi apa yang kita ekspor adalah komoditi yang memiliki keunggulan komparatif bagi Indonesia dan yang kita impor adalah yang keunggulan komparatif kita paling lemah, dan terjadilah transaksi antar negara.

Mekanisme yang terjadi dalam perdagangan internasional yaitu adanya penyerahan barang dan adanya pembayaran sejumlah uang diantara kedua negara yang melakukan transaksi. Dalam hal pembayaran, selain dilakukan secara tunai dapat pula terjadi hutang impor diikuti dengan perjanjian pembayaran dalam mata uang tertentu serta batas waktu yang disepakati, sehingga negara yang memiliki hutang impor harus menukarkan mata uang domestiknya sebelum melakukan pembayaran.

Transaksi ekspor dan impor yang dilakukan oleh pelaku usaha sangat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang antara satu negara dengan

negara mitra dagangnya. Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terutama bagi negara-negara yang memiliki mata uang lemah (*soft currency*). Jika mata uang domestik mengalami depresiasi terhadap mata uang asing yang bersangkutan maka nilai hutang impor meningkat. Hal ini terjadi karena nilai kurs valuta asing setiap negara berfluktuasi terhadap negara lainnya sehingga terjadi ketidakpastian dalam pembayaran perdagangan internasional karena nilai transaksi dapat berubah sejalan dengan fluktuasi kurs valuta asing tersebut. Untuk menghindari hal demikian, banyak perusahaan yang bergerak dibidang ekspor dan impor di suatu negara berusaha untuk melakukan teknik *hedging* atau lindung nilai.

Setiap negara pasti menginginkan perekonomiannya tetap tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh berbagai faktor. Di antaranya kinerja ekspor yang meningkat, investasi yang membesar, perluasan kesempatan kerja, dan masih banyak faktor lainnya. Faktor-faktor itu sangat rentan dengan perubahan kurs, ketika setiap perubahan kurs mata uang akan berarti pula mengubah target dan kinerja ekonomimakro. Demikian halnya negara kita yang menganut rezim devisa bebas dan nilai tukar mengambang (*floating*), sangat rentan terhadap perubahan nilai kurs rupiah terhadap US\$. Aliran dana masuk (*capital inflow*) dan keluar (*capital outflow*) yang begitu besar serta sulit dikendalikan, telah membuat nilai tukar rupiah berfluktuasi cukup besar dan cepat sehingga semakin sulit diperkirakan.

Sejak sistem nilai tukar mengambang bebas diterapkan di Indonesia, dimulai pada bulan 14 Agustus 1997, nilai tukar rupiah terhadap US\$ secara

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perbandingan dan pembahasan yang dilakukan mengenai penggunaan *forward contract* dan *money market hedging* terhadap nilai hutang impor perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) PT. Semen Padang (Persero) memiliki hutang valas dalam bentuk Dollar Amerika akibat transaksi impor yang dilakukannya selama periode 2009. Rupiah cenderung terapresiasi terhadap Dollar Amerika selama periode penelitian 2009.
- 2) Ketidakstabilan Rupiah dapat memberikan efek yang menguntungkan dan merugikan bagi pelaku ekspor impor tidak terkecuali PT. Semen Padang dimana tanpa melakukan hedging (*open position*) hutang impor yang jatuh tempo 30 hari adalah sebesar Rp. 40.101.309.656. Tanpa hedging PT. Semen Padang (Persero) mendapat keuntungan karena total hutang impor yang harus dibayarnya berkurang sebesar Rp.849.943.746, namun manajemen PT. Semen Padang (Persero) tidak memiliki tingkat kepastian berapa *cash flow* yang harus ia keluarkan setiap jatuh tempo hutang-hutangnya tersebut. Pembayaran hutang impor PT. Semen Padang (Persero) dengan *open position* lebih efisien dibandingkan teknik hedging *forward contract* dan *money market*. Hal ini disebabkan rupiah terapresiasi terhadap Dollar Amerika sehingga *spot rate* jatuh temponya lebih kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Muh. Syarif. 2001. *Petunjuk Praktis Perdagangan Luar Negeri*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sutrisno, Amir dkk. 2002. *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri*. Jakarta : Pustaka Binaman Presindo.
- Ball, A. Donald dan McCulloch, Wendell H. 2000. *Bisnis Internasional*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Eiteman, David K., Arthur I. Stonehill, and Michael H. Moffet. 2004. *Multinational Business finance, 10th Edition*. USA : Wesley Publishing Company.
- Eun, Cheol S. dan Bruce G. Resnick, 2001. *International Finance Management 2th Edition*. Singapore : McGraw-Hill.
- Fabozzi, Frank J dkk. 2002. *Foundation of Financial Market and Institutions*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Faisal, M. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gallagher, Timothy J., and Joseph D. Andrew. 2003. *Financial Management Third Edition*. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Hady, Hamdy. 2001. *Valas Untuk Manajer (Forex for Managers)*. Cetakan Keempat. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hasan, M.Iqbal. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- J. Supranto. 1993. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Levi, Maurice. 2001. *Keuangan Internasional*. Edisi Pertama. (Diterjemahkan Oleh Handoyo Prasetyo). Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Madura, Jeff. 2000. *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi Keempat.(Diterjemahkan Oleh Emil Salim). Jakarta : Erlangga.
- Madura, Jeff. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi Ketujuh. (Diterjemahkan Oleh Emil Salim). Jakarta : Erlangga.